

ABSTRACT

Graffiti (also spelled graffiti or graffiti) are streaks on walls that use the composition of colors, lines, shapes, and volumes to write certain words, symbols, or sentences. The tools used in the present are usually spray cans. Before spray paint is available, graffiti is generally made with a brush of paint using a brush or lime. Graffiti that appears often regarded as one of the problems posed by young people when they did not manage to get access to expected communication. Graffiti practice is often dubbed as vandalism because of its form which is considered destructive, polluting, and ruining the city walls. With the existence of Graffiti Information System in Tangerang City aims to change the negative stigma of society about graffiti, with information given in detail about graffiti and presents the work in the form of photos / video. as well as many bomber who do not know the location information that can be drawn or legal spot where they can draw. During this bomber-bomber only draw in the same place causing each other over the image. can cause social gaps between fellow bomber. In addition, they also do not know the events and projects that will take place and how to register, because the distribution of information that is uneven and structured So to overcome the above deficiencies, the author is interested to create " CASE STUDY ON TANGERANG STREET ART FORUM) ".

MERCU BUANA

Keywords: Information system, Graffiti, project, event, Mcwpa

ABSTRAK

Graffiti (juga dieja *graffity* atau *graffiti*) adalah coretan-coretan pada dinding yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, dan volume untuk menuliskan kata, simbol, atau kalimat tertentu. Alat yang digunakan pada masa kini biasanya cat semprot kaleng. Sebelum cat semprot tersedia, graffiti umumnya dibuat dengan sapuan cat menggunakan kuas atau kapur. Graffiti yang muncul kerap dianggap sebagai salah satu masalah yang ditimbulkan anak muda ketika mereka tidak berhasil mendapatkan akses komunikasi yang diharapkan. Praktik Graffiti kerap dijuluki sebagai vandalisme karena bentuknya yang dianggap merusak ,mengotori, dan memperkumuh tembok kota. Dengan adanya Sistem informasi *Graffiti* di Kota Tangerang ini bertujuan untuk merubah stigma negative masyarakat tentang graffiti, dengan diberikannya informasi secara detail tentang graffiti dan menyajikan hasil karya berupa foto/video. serta banyak bomber yang tidak mengetahui informasi lokasi yang boleh digambar atau spot legal dimana mereka bisa menggambar. Selama ini *bomber-bomber* hanya menggambar di tempat yang sama sehingga menyebabkan saling timpa gambar. dapat menimbulkan kesenjangan sosial antar sesama *bomber*. Selain itu, mereka juga tidak mengetahui event-event dan project yang akan berlangsung dan bagaimana cara mendaftar, karena persebaran informasi yang tidak merata dan terstruktur Maka untuk mengatasi kekurangan diatas, penulis tertarik untuk membuat **“SISTEM INFORMASI KOMUNITAS GRAFFITI DENGAN ALGORITMA MCWPA UNTUK PENCARIAN FORUM (STUDI KASUS PADA TANGERANG STREET ART FORUM)”**.

Kata kunci : Sistem informasi, *Graffiti*, project, event, Mcwpa